

PENGARUH MEDIA TEKA TEKI SILANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD

Silvy Fitriani¹, Hetilaniar², Adrianus Dedy³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : ¹silvyftrn@gmail.com, ²hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id ,

³dedyadrianus30@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using crossword puzzle media on the critical thinking skills of fifth-grade students at SD Negeri 2 Mulyaguna in Indonesian language learning. The background of this research is based on the low critical thinking ability of students, as seen from their difficulty in understanding and analyzing expository texts. This study employed a quantitative method with a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The research subjects consisted of two classes: an experimental class using crossword puzzle media and a control class using conventional methods. Data were collected through essay tests based on critical thinking indicators. The data analysis results showed a significant difference between the post-test scores of the experimental and control classes. The experimental class achieved an average score of 81.6, while the control class scored an average of 52.6. Thus, the average score of the experimental class was higher than that of the control class. The use of crossword puzzle media has proven to positively influence the improvement of students' critical thinking skills. Therefore, crossword puzzles can serve as an innovative alternative to enhance the quality of Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: *Critical Thinking, Crossword Puzzle, Indonesian language*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Mulyaguna. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang terlihat dari kesulitan dalam memahami dan menganalisis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes esai berbasis indikator berpikir kritis. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada Kelas *eksperimen* memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 81,6 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 52,6. Dengan demikian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan media teka-teki silang terbukti berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, media teka-teki silang dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa

Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Berpikir kritis, Teka-teki silang.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 merujuk pada pendekatan pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan serta memenuhi kebutuhan zaman yang semakin global dan perkembangan yang pesat dalam bidang teknologi. Menurut Voogt, J. (Abdurahman, A., Dkk, 2024, h 2), pembelajaran abad 21 berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang sejalan dengan tuntutan kontemporer, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta pemecahan masalah.

Menurut *Robert Ennis (Sihotag, K. 2019, h 37)* berpikir kritis didefinisikan sebagai pemikiran yang reflektif dan mampu untuk mengambil keputusan. Artinya, sikap kritis tidak hanya berhenti pada kemahiran dalam menyimpulkan atau berargumen, tetapi juga pada kemampuan

untuk mengevaluasi terhadap pernyataan-pernyataan mana yang baik dan mana yang buruk. Berpikir kritis harus ditanamkan sejak anak masih duduk di bangku sekolah dasar, agar mereka dapat mempertanyakan informasi yang mereka terima, berpikir dengan cermat, dan membuat keputusan yang tepat.

Sekolah dasar pada hakikatnya merupakan satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis (*Nugraha, N,F, dkk, 2020, h 11*). Hal ini berarti, sekolah dasar merupakan perwujudan dari salah satu lembaga pendidikan yang diamanatkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan selama 6 tahun, untuk mempersiapkan peserta didik menuju ke tingkat sekolah menengah pertama. Pada jenjang sekolah dasar, siswa akan

mempelajari berbagai macam pengetahuan yang terbagi ke dalam mata pelajaran, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, IPAS, Bahasa Indonesia dan P5.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan peserta didik agar memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah, tujuan, dan fungsinya (Zulaeha, I., dkk., 2024, h 2). Maksudnya, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah, tujuan, dan fungsinya. Keterampilan ini mencakup kemampuan menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai situasi, baik lisan maupun tulisan, dengan mematuhi aturan tata bahasa yang berlaku. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan membaca, memahami teks bacaan, sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang mendukung berpikir kritis, menyampaikan ide, dan berinteraksi secara sosial.

SDN 2 Mulyaguna sebagai tempat penelitian telah menggunakan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pra-observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Indikator permasalahannya dapat terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal yang membutuhkan pemikiran kritis, seperti soal cerita yang membutuhkan pemahaman yang mendalam, analisis, dan penarikan kesimpulan.

Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang berhasil menjawab soal-soal tersebut dengan benar, sedangkan 60% lainnya masih menghadapi kesulitan. Observasi juga memperlihatkan bahwa media pembelajaran seperti video interaktif, atau permainan edukasi yang dapat membuat kemampuan berpikir kritis siswa jarang digunakan. Temuan ini

menegaskan pentingnya penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Media tersebut adalah media teka-teki silang.

Media teka-teki silang mencakup berbagai jenis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berpikir kritis, dan memahami informasi. Menurut Kalsum (Ahmadi, F. & Ibda, H., 2022. H 283) banyak hal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, selain media-media yang memiliki fungsi pedagogik, permainan pun dapat dijadikan media yang efektif. Salah satunya media *game*. Sementara itu, Anggra (Ahmadi, F. & Ibda, H., 2022. h 286) menjelaskan bahwa *game* atau permainan adalah sesuatu yang dapat dimainkan dengan aturan tertentu sehingga ada yang menang dan ada yang kalah, biasanya dalam konteks ini tidak serius hanya bertujuan refreshing saja, salah satu *game* tersebut ialah *game puzzle* yang artinya teka-teki. Teka-teki silang menjelaskan bahwa nama ini sangat relevan dan menarik

karena mampu menggambarkan dengan jelas dasar dari pembelajaran dengan cara yang baru namun penuh dengan keunikan. Media pembelajaran ini dirancang lebih interaktif, mengundang rasa ingin tahu, serta melatih siswa untuk mencari solusi melalui analisis dan informasi.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yakni pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftah Maulina Syifa & Encep Supriatna (2022), disimpulkan bahwa ada pengaruh media teka-teki silang terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran IPS kelas VI di SDN Serang 7. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Juhaeni,dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa teka-teki silang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI Al karim Surabaya. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Intan Indah Tri Murti, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh media teka-teki silang terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran IPS siswa kelas III.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas,

terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, yang membuat peneliti memberikan terobosan baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media teka teki silang. Untuk itu, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penggunaan media teka teki silang terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 2 Mulyaguna"

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Menurut (Sugiyono, 2019, hal.2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya untuk melakukan penelitian ini perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai sehingga memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*), dengan

desain nonequivalent (Sugiyono, 2021, h.2).

Berikut ini desain untuk membandingkan hasil *Posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Nonequivalent Control
Group Design**

O₁	X	O₂
O₃		O₄

(Sugiyono, 2019, hal. 116)

Keterangan :

O₁ : Kelas Eksperimen

O₂ : *Posttest* Kelas Eksperimen

O₃ : Kelas Kontrol

O₄ : *Posttest* Kelas Kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) yang dilakukan di kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Mulyaguna yang berlokasi di Jl. Lintas timur Kec. Teluk gelam Kab. Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019, h 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adanya populasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Mulyaguna tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan data yang diperoleh kelas V SDN 2 Mulyaguna sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V.a	10	8	18
2	V.b	6	12	18
Total		16	20	36

(Sumber : doc. Tata usaha SD Negeri 2 Mulyaguna, 2025)

Sampel

Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel (Siyoto, S & Sodik, A., 2015, h. 64). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022, h 133). Adapun

jenis kelas yang akan diambil sampel dalam penelitian ini adalah 2 (dua) kelas, yakni kelas VA (kelas eksperimen) dan kelas VB (kelas kontrol).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	keterangan
1	V.a	10	8	18	Kelas eksperimen
2	V.b	6	12	18	Kelas kontrol
Total		16	20	36	

(Sumber : doc. Tata usaha SD Negeri 2 Mulyagun, 2025)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama, dalam penelitian ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyonn, 2019, h.193). Pengumpulan data dari peneliti ini adalah siswa kelas V SDN 2 Mulyaguna sebanyak 36 orang siswa dan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data

identifikasi variabel yang akan di tes.

Arikunto (Rizal, M., dkk., 2022, h.84) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan. Peneliti akan melaksanakan tes tertulis yakni berupa 10 soal esai materi teks eksposisi untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis seluruh siswa kelas V SD N 2 Mulyaguna, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan, penelitian ini dimulai dengan melakukan validasi ke 2 validator (Bapak, Dr. Achmad Wahidy, M.Pd) sebagai validator instrumen soal dan (Bapak, Reza Syahbani, S.Pd.,M.Sn) sebagai validator media, terdapat 10 pertanyaan yang diuji cobakan ke 20 siswa SD Negeri 2 Mulyaguna. Setelah instrumen tersebut diuji cobakan ke siswa dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba menunjukkan dari 20

pertanyaan tersebut dinyatakan valid 11 soal dan peneliti ambil 10 soal untuk di jadikan *posttes*, dengan memperoleh hasil reabilitas yang tinggi. Setelah melakukan validasi terhadap pertanyaan tes, kemudian 10 soal tersebut dibagikan kepada siswa yang berjumlah 35 siswa/responden. Yang terdiri dari kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pertanyaan tersebut digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya media teka-teki silang pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berikut hasil pemerolehan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada table 4.2 dan 4.3 dibawah.

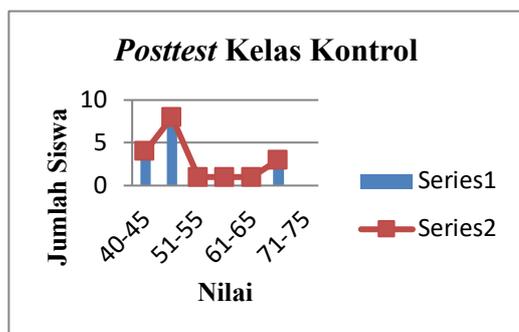
Tabel 4.2 Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Hasil
		<i>Posstest</i>
		Jumlah
		Skor

1	AF	57,5
2	AFK	70
3	AZS	57,5
4	AJ	50
5	AR	45
6	DAI	47,5
7	FRD	55
8	LPD	45
9	MK	47,5
10	MDR	47,5
11	N	47,5
12	NAA	45
13	RPM	66
14	R	50
15	SDK	42,5
16	SB	47,5
17	W	60
18	A	40
Rata- Rata		52,6

(Sumber: doc.Hasil nilai *Posttest* kelas kontrol, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata nilai dari 18 siswa kelas control adalah 52,6. Berikut tabel distribusi histogram *Posttest* kelas kontrol sebagai berikut.



Histogram 4.1 *Posttest* Kelas Kontrol

(Sumber: doc.Hasil nilai *Posttest* kelas kontrol, 2025)

Berdasarkan dari histogram diatas, hasil tes akhir atau *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan buku teks dilihat bahwa yang memperoleh nilai terendah yaitu 40-45 ada 4 siswa, yang memperoleh nilai 46-50 ada 8 siswa, nilai 51-55 ada 1 siswa, nilai 56-60 ada 1 siswa, nilai 61-65 ada 1 siswa, nilai 66-70 ada 3 siswa.

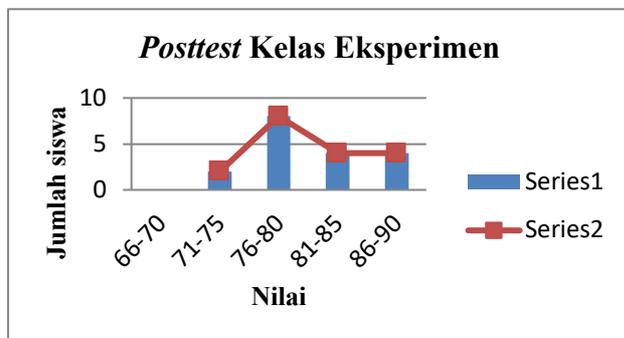
Tabel 4.3 Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil
		<i>Posstest</i> Jumlah Skor
1	AZS	80
2	D	77,5
3	MAM	82,5
4	MKA	87,5
5	BCL	77
6	NAW	87
7	RTN	72,5
8	SDM	82,5
9	NKW	80
10	SDN	85
11	JMN	77
12	SA	90
13	RM	72,5
14	RD	80
15	ZP	80
16	MQS	87,5
17	EDAS	80

18	MHAM	82,5
Rata- Rata		81,6

(Sumber: doc.Hasil nilai *Posttest* kelas eksperimen, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata nilai dari 18 siswa kelas eksperimen adalah 81,6. Berikut tabel distribusi histogram *Posttest* kelas Ekperimen sebagai berikut.



Histogram 4.2 *Posttest* Kelas Eksprimen

(Sumber: doc.Hasil nilai *Posttest* kelas eksperimen, 2025)

Berdasarkan dari histogram diatas, hasil tes akhir atau *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan buku teks dilihat bahwa yang memperoleh nilai terendah yaitu 71-75 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai 76-80 ada 8 siswa, nilai 81-85 ada 4 siswa, nilai 86-90 ada 4 siswa.

Analisis Data

Sebelum dilakukan uji t (uji hipotesis) terlebih dahulu lakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data pada uji normalitas diketahui berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikan ($\alpha = 0,05$). Uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji normalitas data. Hasil uji sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality			
Kelas Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kelas	.951	18	.442
Kontrol	.795	18	.001

(Sumber: doc. Output Menggunakan Aplikasi SPSS hasil penelitian, 2025)

Berdasarkan perhitungan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas, di peroleh nilai signifikan *posttest* pada kelas eksprimen adalah .442 dan *posttest* kelas kontrol .001 dimana nilai tersebut melebihi nilai signifikan 0,05. Sesuai dengan syarat uji normalitas data dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa kumpulan data dalam rangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas menggunakan Levene's tes for homogeneity of variances dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dapat dinyatakan homogen apabila nilai signifikan $\geq 0,05$. Hasil homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Levene Statistic

Test of Homogeneity of Variance					
	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Median	3.991	1	34	.054
	Based on Median	.513	1	34	.479
	Median and with adjusted df	.513	1	25.800	.480
	Based on trimmed mean	3.064	1	34	.089

(Sumber: doc. Output Menggunakan Aplikasi SPSS hasil penelitian, 2025)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui dari hasil

posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikan based on mean .054 dan nilai based on median .479, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan based on mean adalah $.054 > 0,05$ dan nilai signifikan based on median $.479 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Uji Hipotesis

Uji T dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji T untuk menguji hipotesis yaitu jika H_0 ditolak dan H_a diterima (Sholeha, 2019). Uji T dilakukan setelah dua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan berdistribusi homogen. Uji hipotesis pada data posttest dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.6 Hasil Uji T

	F	Sig.
Equal variances assumed	12.61	.003
Hasil Equal variances not assumed	9	

(Sumber: doc. Output Menggunakan Aplikasi SPSS hasil penelitian, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan pengelolaan data yang dilakukan, dari hasil perhitungan uji t di peroleh t_{hitung}

$3.375 > t_{\text{tabel}} 0.352$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka, terdapat perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas V SDN 2 Mulyaguna.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Mulyaguna menggunakan media teka-teki silang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Media teka-teki silang terhadap kemampuan berpikir kritis pada Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Mulyaguna. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel yakni kelas VA sebagai kelas *eksperimen* yang berjumlah 18 siswa, dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 siswa.

Dari hasil analisis data dengan bantuan spss versi 26 yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa hasil *posttest* kelas *eksperimen* yang diberikan perlakuan menggunakan media teka-teki silang mendapatkan nilai lebih besar dimana rata-rata yang diperoleh yakni 81,6, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan buku pegangan rata-rata nilai yang diperoleh ialah

52,6. Artinya, penggunaan media pembelajaran teka-teki silang berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, setelah pembelajaran menggunakan media teka-teki silang ini pada siswa kelas *eksperimen*.

Dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media teka-teki silang, pembelajaran terlihat lebih menarik serta menyenangkan dan melibatkan siswa sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan pemahaman siswa lebih meningkat lagi. Hal ini sejalan dengan penjelasan diatas, Abas (Sidik, N. A. H., dkk, 2023, h 5) mengemukakan manfaat media pembelajaran yakni dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, maksudnya pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya melalui kata-kata, peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, dengan demikian penggunaan media teka-teki silang ini sangat bermanfaat

digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. melihat dari perkembangan teknologi yang sudah semakin maju, penggunaan media dalam pembelajaran dapat dijadikan acuan guru sebagai media pembantu dalam pembelajaran. Terlebih pada usia ini siswa lebih tertarik dan mengerti dari apa yang mereka lihat dan dengar maka dari itu salah satu media yang dapat dipergunakan yakni media teka-teki silang.

Selain itu hasil penelitian di atas selaras dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun beberapa jurnal yang mendukung hasil penelitian dengan penggunaan media teka-teki silang yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftah & Encep (2022) dalam Penelitian "Pengaruh Penggunaan Media *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VI di SDN Serang 7, yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media teka-teki silang hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan hasil hitung diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} 4.398 dengan

dk 70. Sehingga didapatkan t_{tabel} = dalam taraf sig. 0,05 sejumlah 1,667. Bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,398 > 1,667$, serta nilainya sig. $0,000 < 0,005$. Hal itu maknanya H_a di terima. Artinya, belajar siswa lebih baik setelah diberi perlakuan berupa media teka-teki silang dari pada menggunakan metode konvensional.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Juhaeni dkk (2022) "Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perkembang biakan Tumbuhan. Studi Tentang Hasil Belajar Siswa" menunjukkan dari hasil tes yang dilakukan kelompok eksperimen nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan media teka-teki silang hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan hasil hitung diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} 14.532 > nilai t_{tabel} 1,725 dan taraf signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,005$. Hal itu maknanya H_a di terima. membuktikan bahwa media pembelajaran teka-teki Silang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas

VI MI Al Karim Surabaya. Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa media teka-teki silang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data *posttest* yang telah dianalisis, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Kelas *eksperimen* memperoleh nilai rata-rata yaitu 81,6 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 52,6. Dengan demikian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil uji (*independent sample t-test*) data hasil *posttest* kelas *eksperimen* dan kelas kontrol memperoleh nilai t_{hitung} 3.552 dan nilai t_{tabel} 0.329 dengan $\alpha = 0,05$ dan $df=16$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3.552 > 0.329$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, A., Wiliyanti, V., Widyastuti, Tarrapa, S.

(2024). Model Pembelajaran ABAD 21. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Abidin, Y., dkk (2018), PEMBELAJARAN LITERASI. Bumi Aksara

Ahmadi, F. & Ibda, H., (2022). Media Litrase Sekolah. CV. Pilar Nusantara

Alti, R. M., dkk., (2022). Media pembelajaran. Get Press

Amalia, N., dkk, (2021). STUDI LITERATUR: TEKA TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. Di peroleh 4 Desember 2024 dari <https://sg.docworkspace.com/d/sIJ21tiHAYGpv7oG?sa=wa&ps=1&fn=597-Article%20Text-1214-1-10-20210904.pdf>

Arifannisa, dkk, (2023). SUMBER & PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. PT Sonpedia Publishing Indonesia

Arif, D.S.F., dkk, (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan *Google Classroom*. Di peroleh 3 Desember 2024 dari <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/594/512>

- Arikunto, S., (2018). DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN. PT. Bumi Aksara
- Elfany dkk, (2023). Pengaruh Media Teka-Teki Siang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Oprasi Hitungan Campuran dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. Di peroleh 30 November 2024 dari <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3467>
- Fahrurrozi & Wicaksono, A., (2023). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Garudhawaca
- Hamidah, A. & Simatupang, N.D. (2020). Pengembangan Buku Teka Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B. Di peroleh 15 Desember 2024 dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34940>
- Harmoko, dkk., (2022). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Iskandar, (2022). Metode Penelitian Dakwah. CV. Penerbit Qiara Media.
- Juhaeni dkk, 2022. Pengaruh Media Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan. Di peroleh 22 November 2024 dari <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/176>
- Kadang. E., (2024). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kustandi, C. & Darmawan, D., (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. KENCANA
- Lismaya, L., (2019). BERPIKI KRITIS & PBL (*Problem Based Learning*). Media Sahabat Cendekia (MSC).
- Maulana, (2017). KONSEP DASAR MATEMATIKA. UPI Sumedang Press
- Mannan, Abd, dkk, (2023). PENDIDIKAN LITERASI. SELAT MEDIA PATNERS
- Mubarok, M. I., dkk, (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Di peroleh 25 Desember 2024 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/download/7348/5707/14382&ved=2ahUKEwjbg5u8g8eKAXUnwigGHQEGNskQFnoECDgQ>

- [AQ&usg=AOvVaw0YrywGeYSVMZgEYq2KmMQC](#)
- Murti, I. I. T., Pangestu, W. T., & Wana, P. R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pelajaran IPS Kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 140-150.
<http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/4304>
- Mustadi. A., dkk., (2022). BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA. UNY Press
- Miftah Maulina Syifa & Encep supriatna. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Crossword Puzzle (Teka Teki Silang) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VI di SDN Serang 7. Di peroleh 22 November 2024 dari <http://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1574>
- Nugraha, N.F., Hendrawan, B.,Pratiwi, A.S., Permana, R., Saleh, Y.T., Nurfitri, M., Nurkamila, M., Trilestari, A., Husen, W.R., (2020). Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. EDU PUBLISHER.
- Nurfadhillah. S., & 4A., (2021). Media Pembelajaran. CV Jejak
- Palupi, A.N., dkk, (2020). PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. CV. Bayfa cendekia Indonesia
- Pertiwi, D.H., et al. (2022). Literasi TIK dan Media Pembelajaran. PRADINA PUSTAKA
- Purwito, dkk, (2016). CINTA BAHASA INDONESIA CINTA TANAH AIR. Badan penerbit isi Yogyakarta
- Rizal, M., dkk., (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka
- Sari, A. dkk (2019). Implementasi Pembelajaran Jigsaw Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Komunikasi Peserta Didik SMP Pada Materi Pemanasan Global. Di peroleh 5 Desember 2024
<https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/senapipa/article/view/354>
- Sari,B.P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesai. Di peroleh 27 Desember 2024.
https://www.academia.edu/download/56114595/pengaruh_bahasa_gaul.pdf
- Sugiyono. (2019). METOE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, dkk, (2024). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. DASAR. EUREKA MEDIA AKSARA
- Sidik, N. A. H., dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. CV. Mega Press Nusantara
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. PT. KANISIUS
- Siyoto, S & Sodik, A.,(2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Sumiharsono. R. & Hasana, H., (2018). *Media PEMBELAJARAN*. CV. PUSTAKA ABADI
- Susanti, W., dkk ,(2022). *PEMIKIRAN KRITIS DAN KREATIF*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Sutrisno & Puspitasari, H. (2021). *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk siswa kelas awal*. Di peroleh 28 Desember 2024. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3303>
- Syafitri, E, dkk, (2021). *AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS*. Di peroleh 3 Desember 2024 <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/682>
- Ulfah. A.K., dkk, (2022) *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra,Riset dan Pengembangan)*. IAIN Madura press
- Verawaty, E. & Zulqarnain, (2021). *BAHASA INDONESIA Bergerak Bersama*. Pusat Perbukuan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Widaningsih, N.,(2023). *Asiknya Bermain TTS ASEAN*. CV. Adanu Abimata
- Zulaeha, I. dkk. (2024). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahaya Ghani *Recovery*
- Abdurahman, A., Wiliyanti, V.,Widyastuti, Tarrapa, S. (2024). *Model Pembelajaran ABAD 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Abidin. Y., dkk (2018), *PEMBELAJARAN LITERASI*. Bumi Aksara
- Ahmadi, F. & Ibda, H., (2022). *Media Litrase Sekolah*. CV. Pilar Nusantara
- Alti, R. M., dkk., (2022). *Media pembelajaran*. Get Press
- Amalia, N., dkk, (2021). *STUDI LITERATUR: TEKA TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*. Di peroleh 4 Desember 2024 dari <https://sg.docworkspace.com/d/sIJ21ItiHAYGpv7oG?sa=wa&ps=1&fn=597-Article%20Text-1214-1-10-20210904.pdf>
- Arifannisa, dkk, (2023). *SUMBER & PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Arif, D.S.F., dkk, (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan *Google Classroom*. Di peroleh 3 Desember 2024 dari <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/594/512>
- Arikunto, S., (2018). *DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN*. PT. Bumi Aksara
- Elfany dkk, (2023). Pengaruh Media Teka-Teki Siang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Oprasi Hitungan Campuran dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. Di peroleh 30 November 2024 dari <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3467>
- Fahrurrozi & Wicaksono, A., (2023). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Garudhawaca
- Hamidah, A. & Simatupang, N.D. (2020). Pengembangan Buku Teka Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B. Di peroleh 15 Desember 2024 dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34940>
- Harmoko, dkk., (2022). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Iskandar, (2022). *Metode Penelitian Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Juhaeni dkk, 2022. Pengaruh Media Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar I Materi Perkembangbiakan Tumbuhan. Di peroleh 22 November 2024 dari <https://www.journal.iel->

- education.org/index.php/JIDeR/article/view/176
- Kadang. E., (2024). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kustandi, C. & Darmawan, D., (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. KENCANA
- Lismaya, L., (2019). BERPIKI KRITIS & PBL (*Problem Based Learning*). Media Sahabat Cendekia (MSC).
- Maulana, (2017). KONSEP DASAR MATEMATIKA. UPI Sumedang Press
- Mannan, Abd, dkk, (2023). PENDIDIKAN LITERASI. SELAT MEDIA PATNERS
- Mubarok, M. I., dkk, (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Di peroleh 25 Desember 2024 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/download/7348/5707/14382&ved=2ahUKEwjbg5u8g8eKAXUnwjgGHQEGNskQFnoECDgQAQ&usq=AOvVaw0YrywGeYSVMZgEYq2KmMQC>
- Murti, I. I. T., Pangestu, W. T., & Wana, P. R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pelajaran IPS Kelas III. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2), 140-150.
<http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/4304>
- Mustadi. A., dkk., (2022). BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA. UNY Press
- Miftah Maulina Syifa & Encep supriatna. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Crossword Puzzle (Teka Teki Silang) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VI di SDN Serang 7. Di peroleh 22 November 2024 dari <http://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1574>
- Nugraha, N.F., Hendrawan, B.,Pratiwi, A.S., Permana, R., Saleh, Y.T., Nurfitri, M., Nurkamila, M., Trilestari, A., Husen, W.R., (2020). Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. EDU PUBLISHER.
- Nurfadhillah. S., & 4A., (2021). Media Pembelajaran. CV Jejak
- Palupi, A.N., dkk, (2020). PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. CV. Bayfa cendekia Indonesia

- Pertiwi, D.H., et al. (2022). Literasi TIK dan Media Pembelajaran. PRADINA PUSTAKA
- Purwito, dkk, (2016). CINTA BAHASA INDONESIA CINTA TANAH AIR. Badan penerbit isi Yogyakarta
- Rizal, M., dkk., (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka
- Sari, A. dkk (2019). Implementasi Pembelajaran Jigsaw Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Komunikasi Peserta Didik SMP Pada Materi Pemanasan Global. Di peroleh 5 Desember 2024
<https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/senapipa/article/view/354>
- Sari,B.P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesai. Di peroleh 27 Desember 2024.
https://www.academia.edu/download/56114595/pengaruh_bahasa_gaul.pdf
- Sugiyono. (2019). METOE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). METOE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhartono, dkk, (2024). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. DASAR. EUREKA MEDIA AKSARA
- Sidik, N. A. H., dkk. (2023). Media Pembelajaran. CV. Mega Press Nusantara
- Sihotang, K. (2019). Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital. PT. KANISIUS
- Siyoto, S & Sodik, A.,(2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing.
- Sumiharsono. R. & Hasana, H., (2018). Media PEMBELAJARAN. CV. PUSTAKA ABADI
- Susanti, W., dkk ,(2022). PEMIKIRAN KRITIS DAN KREATIF. CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Sutrisno & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk siswa kelas awal. Di peroleh 28 Desember 2024.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3303>
- Syafitri, E, dkk, (2021). AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. Di peroleh 3 Desember 2024

<https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/682>

Ulfah. A.K., dkk, (2022) RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra,Riset dan Pengembangan). IAIN Madura press

Verawaty, E. & Zulqarnain, (2021). BAHASA INDONESIA Bergerak Bersama. Pusat Perbukuan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Widaningsih, N.,(2023). Asiknya Bermain TTS ASEAN. CV. Adanu Abimata

Zulaeha, I. dkk. (2024). Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Cahaya Ghani